

## Urgensi Kreativitas Guru PAUD dalam Memfasilitasi Perkembangan Anak

Nurul Zakiyyah<sup>1</sup>, Kuswanto<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>Universitas Pendidikan Indonesia  
Email : [nurulzakiyyah@upi.edu](mailto:nurulzakiyyah@upi.edu)

### Abstrak

Kreativitas adalah proses untuk menciptakan sesuatu yang baru dari komponen yang sudah ada dengan memperbaharui komponen tersebut sehingga menghasilkan penemuan yang lebih efisien. Cara belajar yang menarik dan bervariasi dapat dihasilkan dari ide-ide yang dimiliki guru. Hal tersebut akan dapat muncul dan terealisasi jika seorang guru memiliki kreativitas yang tinggi. Supaya aspek-aspek perkembangan anak dapat tercapai dengan optimal maka kreativitas sangat dibutuhkan untuk memfasilitasinya. Pembahasan ini diangkat agar seorang guru mengetahui bahwa kreativitas merupakan hal yang penting untuk dapat memfasilitasi perkembangan anak secara optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan pendekatan yang dilakukan bersifat deskriptif analisis dan studi literatur dari berbagai sumber.

**Kata Kunci :** Kreativitas, Guru, Perkembangan

### Abstract

Creativity is the process to create something new from existing components by renewing the components and thus making better inventions comprehensible. An interesting and varied way of learning can result from the ideas of a teacher. It would be able to arise and realize if a teacher had high creativity. When the optimum aspects of a child's development reach, creativity is vital to facilitating it. This discussion is promoted so that a teacher tells him that creativity is an important thing in order to facilitate children's optimal development. The method used in this study is a qualitative method. Whereas the approach is deductive analyses and literature studies of various sources.

**Keywords:** Creativity, Teachers, Development

### PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Guru merupakan komponen yang dituntut untuk senantiasa menciptakan kreativitas dalam setiap aspek pembelajaran. Terlebih dalam ranah Pendidikan Anak Usia Dini, kreativitas seorang guru merupakan hal yang dapat menentukan tercapai tidaknya pemahaman dari suatu pembelajaran kepada anak.

Kreativitas yang berasal dari kata kreatif berarti proses untuk menciptakan sesuatu yang baru dari komponen yang sudah ada dengan memperbaharui komponen tersebut sehingga menghasilkan penemuan yang lebih efisien. Kreativitas memiliki tiga bagian utama, yaitu: keterampilan berpikir kreatif, keahlian (pengetahuan teknis, prosedural, dan intelektual), dan motivasi.

Menurut Herlinawati (2011 : 50), macam-macam kreativitas yaitu :

1. Kreativitas ekspresi, yakni kemampuan individu untuk mengevaluasi, berpikir berlainan serta dapat mengembangkan kreativitasnya.
2. Kreativitas produktif, yakni kemampuan individu mengembangkan kreativitas yang bertujuan untuk menghasilkan produk.
3. Kreativitas inovatif, yakni hasil inovasi yang akan memberikan informasi secara keseluruhan.

Guru PAUD merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam lingkungan sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, guru PAUD harus menjadi teladan dan model yang baik, memberi motivasi, dan inspirasi bagi anak agar bersemangat dalam pembelajaran, mampu berkreasi dan menghasilkan prestasi. Hal tersebut dapat terwujud jika

seorang guru PAUD menjadi pendidik yang kreatif. Dengan kreativitas, guru akan dapat memfasilitasi anak secara aktif, tepat dan maksimal.

Untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar pada peserta didik maka guru harus mampu menciptakan cara belajar yang menarik. Cara belajar yang menarik dan bervariasi dapat dihasilkan dari ide-ide yang dimiliki guru. Hal tersebut akan dapat muncul dan terealisasi jika seorang guru memiliki kreativitas yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh sederhana dalam praktik pembelajaran, misalnya seorang guru yang memiliki kreativitas akan dapat menyediakan alat permainan yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dan penyempurnaan fungsi psikis yang terjadi terus menerus dan dimulai sejak masa konsepsi hingga akhir kehidupan. Setiap individu mengalami perkembangan, termasuk dalam hal ini anak usia dini. Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, terdapat enam aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional, serta seni.

Supaya aspek-aspek perkembangan tersebut dapat tercapai dengan optimal maka dibutuhkan peran dari guru selaku tenaga pendidik anak usia dini. Dalam hal ini, tentunya kreativitas sangat dibutuhkan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut. Dapat dikatakan bahwa salah satu tolak ukur dari guru yang profesional adalah yang mampu memfasilitasi perkembangan anak secara baik dengan mengoptimalkan kreativitasnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk menelusuri fakta-fakta dari berbagai sumber, yaitu dari berbagai jurnal, skripsi dan buku dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Sumber fakta dan informasi dikumpulkan melalui studi literatur penulis dari berbagai sumber yang akurat, seperti; buku, skripsi dan jurnal yang sesuai dengan judul yang dibawakan. Pendekatan ini dilakukan penulis dengan mengkaji dari studi literatur penulis yang kemudian dipaparkan ke dalam bentuk artikel. Tahapan yang dilakukan penulis yaitu memilih sumber yang relevan dengan judul yang dibahas, membaca dan menganalisis fakta-fakta penting kemudian dituangkan ke dalam artikel.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, ada enam aspek perkembangan pada anak yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional, serta seni. Semua aspek tersebut merupakan hal penting dan akan saling berkaitan satu sama lain. Namun, setiap aspek perkembangan memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing. Pada setiap aspek dibutuhkan stimulus yang berbeda-beda agar aspek tersebut dapat berjalan dengan baik.

Anak yang banyak mendapat stimulus atau rangsangan akan lebih cepat dan terarah perkembangannya dibandingkan dengan anak yang kurang mendapat stimulus atau bahkan tidak mendapat stimulus. Maka untuk menstimulasi perkembangan anak dengan tepat dan optimal seorang guru hendaknya mengetahui apa saja yang harus dilakukan serta harus mampu menghasilkan ide dan gagasan kreatif dalam menciptakan stimulus yang tepat untuk anak. Untuk menstimulus dan memfasilitasi enam aspek perkembangan anak yaitu sebagai berikut:

### **Perkembangan Nilai Agama dan Moral**

Dalam menstimulus dan memfasilitasi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini seorang pendidik PAUD harus dapat melahirkan ide-ide kreatif sekaligus menjadi model yang baik bagi anak. Hal tersebut karena nilai agama dan moral merupakan suatu hal yang erat dengan kehidupan sehari-hari dan anak akan mencontoh apa yang ia lihat dan terima. Dalam hal ini kreativitas yang bisa dilakukan seorang guru PAUD adalah dengan menganalisis komponen-komponen yang berkaitan dengan nilai agama. Dari hal tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran yang menyenangkan untuk anak namun dengan tetap tidak menghilangkan nilai agama dan religiusitas.

Sedangkan dalam perkembangan moral, seorang guru perlu untuk kreatif mungkin mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan yang kemudian akan diajarkan kepada anak. Berbagai pembiasaan dalam kehidupan pun dapat pendidik tanamkan pada diri anak dengan cara yang cerdas. Seorang guru PAUD yang kreatif akan sadar jika ada masalah dalam perkembangan moral anak dan akan mencari solusi yang efektif agar masalah pada anak dapat diatasi.

### **Perkembangan Fisik-Motorik**

Perkembangan fisik-motorik anak usia dini berkaitan dengan keadaan tubuh dan koordinasi antar otot sehingga menghasilkan suatu gerakan yang dinamis. Dalam memfasilitasi perkembangan fisik, seorang guru PAUD harus memahami keadaan peserta didiknya serta apa saja yang harus ditingkatkan sehingga anak tumbuh dengan sehat, kuat dan tangguh. Sedangkan pada aspek motorik yang terdiri dari motorik halus dan motorik kasar sangat dibutuhkan kreativitas pendidik dalam rangka menstimulus anak terutama pada motorik halus. Motorik halus yaitu koordinasi antara otot-otot kecil seperti jari-jari tangan. Hal ini dikarenakan motorik halus sangat berpengaruh pada tahapan selanjutnya dalam usia anak, misalnya anak yang tidak bisa menggunting dengan baik maka sampai dewasa pun akan tetap kesulitan. Maka dari itu guru harus berupaya menciptakan kegiatan-kegiatan yang inovatif dalam rangka mendorong anak agar dapat mengoptimalkan kemampuannya.

Pada motorik kasar yang berkaitan dengan koordinasi otot-otot besar seperti pada lengan dan kaki, seorang pendidik dituntut untuk dapat memfasilitasi hal tersebut secara fleksibel dan dinamis. Kreativitas pendidik PAUD dapat ditunjukkan dengan cara memilih kegiatan-kegiatan yang tidak monoton untuk anak, tetapi terdapat variasi dan hal-hal yang dapat membangkitkan semangat anak dalam melaksanakan kegiatan untuk merangsang motorik kasar tersebut. Seorang pendidik bisa mencari ide dari berbagai sumber yang nantinya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak.

### **Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan berpikir atau pertumbuhan serta pematangan semua proses berpikir termasuk mengingat, menyelesaikan masalah, menalar, menyimak dan memperhatikan. Dalam hal ini seorang guru PAUD perlu untuk menciptakan suatu kegiatan yang dapat mengasah kemampuan berpikir peserta didik secara terampil dan efisien. Dengan memilih dan melakukan kegiatan yang kreatif maka kemampuan otak anak juga bisa semakin bertambah. Untuk mendukung hal itu hendaknya seorang pendidik dapat berpikir secara kritis dan kontekstual guna melahirkan penemuan-penemuan segar yang selanjutnya diimplementasikan untuk menstimulus perkembangan kognitif anak.

Seorang guru mempunyai peran penting dalam mewujudkan anak yang imajinatif, berwawasan luas serta mampu menyelesaikan masalahnya. Oleh sebab itu peran seorang guru PAUD di sini bukan hanya sekedar menyampaikan materi tetapi merangsang anak agar dapat mengembangkan dirinya dan kemampuannya secara optimal.

### **Perkembangan Bahasa**

Perkembangan bahasa berkaitan dengan kemampuan anak dalam berbicara, mendengar, membaca dan menceritakan sesuatu. Dalam memfasilitasi perkembangan bahasa anak, seorang guru PAUD perlu memperhatikan hal-hal mendasar pada diri anak, misalnya anak yang terhambat dalam berbicara jika tidak mendapat perhatian dan stimulus dari guru maka akan terus terhambat. Dalam kasus tersebut guru PAUD yang kreatif justru akan menganalisis dan mencari cara yang tepat dan langkah yang lugas untuk mengatasi hambatan pada anak bukan malah membiarkannya. Hal lainnya dalam memfasilitasi perkembangan bahasa anak yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak sehingga anak tidak malu untuk mengeksplorasi dan menyampaikan hasil eksplorasinya kepada guru dan teman-temannya.

Kreativitas guru PAUD akan dilihat ketika menyajikan macam-macam kegiatan untuk anak, apakah kegiatan tersebut akan membuat anak bosan dan menjauh atau malah membuat anak menikmati dan senang dengan kegiatan yang dirancang oleh guru. Karena

jika anak sudah bosan dan tidak tertarik dengan sesuatu maka guru hal memikirkan cara baru yang lebih segar dan menarik untuk memfasilitasi anak tersebut.

### **Perkembangan Sosial-Emosional**

Perkembangan sosial-emosional digabungkan karena keduanya saling berpengaruh dan berkaitan satu sama lain. Seorang anak yang keadaan emosionalnya baik maka akan baik pula ketika ia melakukan sosialisasi atau kegiatan di lingkungannya. Perkembangan ini merupakan sesuatu yang penting untuk difasilitasi secara optimal karena lekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam memfasilitasi perkembangan sosial-emosional anak seorang guru PAUD harus menjadi contoh baik dan mampu memberikan energi yang positif untuk anak.

Seorang guru bisa menciptakan kegiatan yang menarik tetapi relevan dengan kehidupan nyata untuk menstimulus perkembangan sosial anak. Guru PAUD juga harus selalu peka jika ada anak yang kelihatan memiliki hambatan dalam perkembangan sosialnya. Guru harus berusaha menjadi teman yang baik untuk anak serta memperbaiki kekurangan-kekurangan anak dengan berbagai ide-ide yang akan membangkitkan kepercayaan diri sang anak.

Dalam perkembangan emosional anak juga sangat penting untuk selalu diawasi dan distimulus dengan baik. Terkadang perkembangan emosional anak yang kurang optimal dapat disebabkan oleh keadaan lingkungan yang kurang baik, oleh karena itu seorang guru PAUD harus berinovasi dalam menciptakan lingkungan yang hangat untuk anak sehingga membuat jiwa anak selalu dalam keadaan yang sehat.

### **Perkembangan Seni**

Perkembangan seni berkaitan dengan bagaimana kemampuan anak dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik dan yang lainnya. Perkembangan seni sendiri berkaitan dengan kreativitas dan seorang guru PAUD yang kreatif pasti sudah menyadari hal tersebut. Maka yang akan dilakukan guru yaitu mengembangkan kreativitas anak dengan ide dan gagasan kreatif guru sehingga menghasilkan suatu hasil yang optimal dan bernilai.

Dalam memfasilitasi perkembangan seni, guru PAUD bukan hanya menyajikan kegiatan yang biasa kepada anak, namun harus lebih dari itu. Guru PAUD harus membuktikan bahwa dengan ide dan kreativitas yang ia tuangkan dalam kegiatan seni untuk anak bukan hanya sekedar membuat anak melakukan kegiatannya, namun nilai-nilai seni tersebut dapat tertanam dalam diri anak.

Hal penting lainnya yang perlu disadari seorang guru PAUD yaitu dalam mendidik anak harus dilakukan dengan sepenuh hati, totalitas dan ikhlas. Bentuk dari hal tersebut adalah dengan menuangkan kreativitas dalam setiap proses pembelajaran di PAUD. Seorang guru yang asal-asalan dalam mendidik anak terkadang tidak memperhatikan hal-hal penting tersebut, sehingga akan memberikan imbas kepada anak, terlebih dalam perkembangannya yang seharusnya dapat terfasilitasi dengan baik oleh guru yang sadar dan bertanggung jawab akan tugasnya.

Kreativitas pada guru PAUD merupakan suatu hal yang sangat penting karena yang dihadapi adalah anak-anak yang dalam usianya sangat senang berksplorasi dan menyerap banyak hal. Oleh sebab itu guru pun harus dapat memfasilitasi anak sebaik mungkin agar tujuan dari PAUD itu sendiri dapat terealisasikan.

### **KESIMPULAN**

Kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh seorang guru PAUD untuk memfasilitasi perkembangan, minat dan kebutuhan anak usia dini. Guru yang mampu melahirkan dan mengembangkan ide-ide dan inovasi yang kreatif akan mampu membuat anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru PAUD berperan penting dalam memfasilitasi aspek-aspek perkembangan anak secara optimal karena anak yang perkembangannya distimulus secara optimal akan berdampak baik dalam kehidupan selanjutnya. Dengan demikian, perlu adanya kesadaran dalam diri guru untuk

mengembangkan kreativitasnya guna melahirkan generasi yang berwawasan luas dan bermoral baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astriani, M.M & Alfahnum, M. (2020). "Peningkatan Kompetensi Guru Paud dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif". *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat* 3. (4). 366-371.
- Herlinawati, E. (2011). *Menjadi Pribadi Kreatif Inovatif dan Cendikia*. Bandung: Acarya Media Utama.
- Khaironi, M. (2018). "Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 3. (1). 1-12.
- Nisa, T.F & Fajar, Y.W. (2016). "Strategi Pengembangan Kreativitas Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran". *Jurnal PG PAUD Trunojoyo* 3. (2). 79-162.
- Sari, D. (2016). "Hubungan Motivasi Mengajar Guru Dengan Kreativitas Guru pada Guru yang Telah Memiliki Sertifikat Pendidik Paud Se-Kota Pekanbaru". *EDUCHILD* 5. (2). 89-97.
- Wigati, M & Wiyani, N.A. (2020). "Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4. (1). 44-56.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1169>